

Media Pembelajaran Perspektif Q.S Al-Baqarah Ayat 31 serta Implikasinya Terhadap Pendidikan

Faiz Aswa Nazhan¹, Cucu Surahman², Elan Sumarna³, Restu Rizki

Amanda⁴, Rifqi Fathan Saepudin Muzakki⁵

Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2,3,4,5}

faiznazhan17@upi.edu, cucu.surahman@upi.edu, elan_sumarna@upi.edu,
resturizki05@upi.edu, fatan210302@upi.edu

Abstract

Learning Media has an important role when the teaching and learning process takes place. Learning media can make it easier for teachers to convey teaching material and make it easier for students to understand the material. However, there are still teachers who ignore and pay little attention to this matter. This research aims to explore learning media in Q.S al-Baqarah verse 31. This research uses a library study method, by examining four books of tafsir, as well as various books, scientific articles and other relevant references. The research results show that in Q.S al-Baqarah verse 31 there are at least two learning media (visual media and audio media) that Allah used when teaching Prophet Adam a.s. This media acts as an intermediary tool that can help improve student understanding and make learning more fun and interactive.

Keywords : Learning Media; Education; Q.S Al-Baqarah:31

Abstrak

Media Pembelajaran mempunyai peranan penting ketika proses belajar mengajar berlangsung. Media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi ajar dan memudahkan siswa dalam memahami materi. Namun, masih ada guru yang mengabaikan dan kurang memperhatikan hal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi media pembelajaran pada Q.S al-Baqarah ayat 31. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka, dengan mengkaji empat kitab tafsir, serta berbagai kitab, artikel ilmiah dan referensi lain yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Q.S al-Baqarah ayat 31 setidaknya terdapat dua media pembelajaran (media visual dan media audio) yang digunakan Allah ketika mengajar Nabi Adam a.s. Media ini berperan sebagai alat perantara yang dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif.

Kata Kunci : Media Pembelajaran; Pendidikan; Q.S Al-Baqarah:31

A. Pendahuluan

Setiap manusia akan senantiasa mengalami proses belajar mengajar di dalam kehidupannya. Hal tersebut dikarenakan adanya interaksi yang terjadi antara individu satu dengan yang lainnya, baik secara langsung melalui

kehidupannya maupun tidak langsung melalui lingkungannya¹. Proses belajar mengajar ini sudah ada sejak dahulu, bahkan sebelum masa Nabi Muhammad saw². Proses belajar dapat diartikan sebagai usaha optimal yang dilakukan secara berkelanjutan, guna menumbuh kembangkan potensi yang dimiliki seseorang, serta merubah karakter dan sifat seseorang.³. Proses belajar ini dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, termasuk interaksi dengan murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan pelajaran seperti buku, modul, media audio atau video⁴.

Dalam proses pembelajaran, seorang pendidik tentu memerlukan media yang sangat relevan dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa⁵. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu atau perantara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi secara efektif, serta menjadi sebuah penghubung yang memfasilitasi komunikasi dua arah antara guru dan siswa, sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan lebih interaktif dan efisien⁶. Media pembelajaran ini memiliki peran penting dalam mempercepat pemahaman siswa terhadap pelajaran, yang pada akhirnya akan membuat materi lebih berkesan dan lebih mudah dicerna oleh siswa⁷.

Meskipun demikian, kita sering menemukan bahwa banyak guru belum mampu memanfaatkan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan. Hal ini berakibat pada siswa yang kesulitan memahami isi pelajaran yang diajarkan, karena media yang digunakan tidak mendukung atau

¹ F. M. Asror, F. Janah, and E. C. Nafi'ah, "Kewajiban Dan Karakteristik Belajar Mengajar Ala Rasulullah (Perspektif Hadis).," *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2021): 187–93.

² S. D. Fitri et al., "Kewajiban Dan Karakteristik Belajar Mengajar Ala Rasulullah (Perspektif Hadits).," *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2, no. 2 (2024): 656–65.

³ M Ridwan, "Konsep Tarbiyah, Ta'lim Dan Ta'dim Dalam Al-Qur'an," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2018): 37–60.

⁴ D. Anggoro et al., "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadist.," *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 5 (2023): 286–306.

⁵ Elijah, "Proses Penciptaan Manusia Sebagai Media Pembelajaran Al-Qur'an," *Cross-Border: Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional* 1, no. 2 (2018): 39–55.

⁶ S. Afrianti and H. Musril, "Perancangan Media Pembelajaran TIK Menggunakan Aplikasi Autoplay Media Studio 8 Di SMA Muhammadiyah Padang Panjang.," *JURNAL INFORMATIKA UPGRIS* 6, no. 2 (2020): 22–27.

⁷ A. Izzan and N. Nuraeni, "Media Pembelajaran Perspektif Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 31.," *Jurnal MASAGI* 2, no. 1 (2023): 1–7.

kurang relevan dengan topik yang dibahas⁸. Selain itu, tidak sedikit siswa yang akhirnya merasa jenuh dan kehilangan minat dalam belajar karena cara penyampaian materi yang kurang menarik atau tidak bervariasi. Situasi ini membuat proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan siswa cenderung pasif dalam mengikuti pelajaran⁹.

Pentingnya penggunaan media pembelajaran telah dibahas dalam berbagai artikel dan penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amel dan rekan-rekannya, menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat membantu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Dengan adanya media yang sesuai, guru lebih mudah dalam menyampaikan materi, sehingga siswa dapat lebih memahami dan menerima informasi dengan baik. Media pembelajaran juga berperan sebagai sarana komunikasi yang efektif antara guru dan siswa. Dalam memilih media, guru perlu mempertimbangkan tujuan, sasaran siswa, karakteristik media, serta waktu, biaya, dan ketersediaannya. Setiap media memiliki karakteristik berbeda, sehingga pemilihan yang tepat akan membantu memperjelas konsep dan mendorong siswa lebih aktif dalam belajar¹⁰.

Selaras dengannya, penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dan Selamat menjelaskan bahwa di dalam al-quran terdapat ayat-ayat yang menjelaskan media pembelajaran, seperti media visual, audio, dan visualisasi tiga dimensi (gambar nyata) untuk membantu umat Islam lebih memahami kaidah-kaidah tersirat dalam ayat-ayat tersebut. Alam semesta sendiri berperan sebagai media pembelajaran yang mengajarkan kebesaran Allah swt, mulai dari peristiwa sosial, sejarah para nabi, hingga ganjaran dan pahala, yang semuanya tercantum dalam Al-Qur'an¹¹.

⁸ R.M Naser, "Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Melalui Media Audio Visual Dalam Manajemen Pendidikan Islam Tinjauan (Studi Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu)," *Jurnal Kolaboratif Sains* 5, no. 8 (2022): 466–80.

⁹ E. R. Putri, R. A. Pohan, and N. Nengsih, "Gambaran Kejenuhan Belajar Peserta didik Selama Pandemi Covid-19 Di MTs Al-Ikhlas Tanah Terban.," *Counseling and Sprituality* 1, no. 1 (2022): 9–22.

¹⁰ A. P. Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–36.

¹¹ Gunawan and S. Pasaribu, "Alat Dan Media Pembelajaran Dalam Perspektif Tafsir Al-Misbah.," *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2022): 86–106.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menghadirkan pendekatan yang menarik dengan memfokuskan pada peran penting media pembelajaran perspektif Q.S. Al-Baqarah ayat 31 serta implikasinya dalam pendidikan saat ini. Dengan mengacu pada empat kitab tafsir, penelitian ini menggali pandangan yang lebih mendalam mengenai pentingnya media dalam proses pengajaran dan mengeksplorasi bagaimana konsep media dalam Islam dapat diterapkan untuk mendukung pengajaran yang lebih efektif dan bermakna. Q.S. Al-Baqarah ayat 31, yang menggambarkan pengetahuan yang diajarkan Allah kepada Nabi Adam, menjadi dasar utama penelitian ini, yang menegaskan pentingnya penggunaan media yang tepat dalam pendidikan untuk memperdalam pemahaman, serta membuat pembelajaran lebih interaktif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis, dengan tujuan untuk memberikan hasil penelitian berupa deskriptif yang komprehensi terkait media pembelajaran perspektif Q.S al-baqarah ayat 31. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan metode analisis dan penafsiran tahlili, sehingga hasil penelitian dapat mencakup keseluruhan makna dari al-Qur'an¹². Pengumpulan data dilakukan secara studi pustaka, yaitu dengan menganalisis berbagai literatur yang tersedia. Sumber data yang digunakan terdiri dari: a. Data primer, berupa ayat Al-Qur'an pada Q.S al-baqarah ayat 31, dan empat kitab tafsir, yaitu Tafsir Ibnu Katsir, Al-Maraghi, Al-Qurthubi dan Al-Misbah. b. Data sekunder, yang mencakup berbagai buku, jurnal, dan karya ilmiah lain yang relevan.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan berbagai teknik untuk memastikan hasil yang komprehensif dan relevan. Pertama, analisis konten digunakan untuk memahami isi dan pesan yang terkandung dalam ayat serta tafsir, sehingga esensi dari teks dapat terungkap secara mendalam. Selanjutnya, analisis tematik dilakukan untuk mengidentifikasi tema utama yang memiliki relevansi dengan media pembelajaran, membantu menyusun konsep-konsep yang sistematis. Selain itu, analisis naratif

¹² Ulfah Salwa Hasibuan et al., "Konsep Khalifah Dalam Qs . Al-Baqarah / 2 : 30 Dan Implikasinya Terhadap Tujuan Pendidikan Islam Di Era Society 5 . 0" 13, no. 2 (2024): 272–85, <https://doi.org/10.15408/quhas.v13i2.42166>.

diterapkan untuk menggambarkan narasi pengetahuan yang diungkap melalui ayat dan tafsir, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih terstruktur. Terakhir, analisis diskursif digunakan untuk menghubungkan makna ayat dengan konteks pendidikan dan pembelajaran modern, memastikan bahwa interpretasi yang dihasilkan selaras dengan kebutuhan dan tantangan dunia pendidikan saat ini.

Hasil dan Pembahasan

Makna Media Pembelajaran Dalam Al-quran

Media secara bahasa memiliki arti sebagai perantara, hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Aswir dan Usman, menurutnya, media bermakna sebagai alat perantara dan penghubung pemahaman. Kemudian diperkuat berdasarkan pendapat dari *Association for Education and Communication Technology (AECT)*, yang mengartikan media sebagai segala bentuk perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Sementara itu, *National Education Association (NEA)* mengartikan media sebagai alat yang di rancang untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran yang memiliki instrumen tertentu dalam kegiatan instruksional¹³.

Kata media diambil dari bahasa Latin “*medius*” yang berarti tengah, perantara atau penghubung. Dalam bahasa Arab, media disebut dengan “*وسائل*” (*wasa'il*), yang berarti sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Secara istilah, media dalam pembelajaran digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa. Istilah “*wasilah*” dalam Al-Qur'an juga muncul dalam QS. Al-Maidah: 35, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan.”

Dalam ayat ini, kata “*وسيلة*” (*wasilah*) menunjukkan pada jalan atau sarana (media) yang dapat mendekatkan kita kepada Allah SWT¹⁴. Berdasarkan tafsir Al-Qurthubi, di dalamnya menjelaskan bahwa Abu Wa'il, Al Hasan, Mujahid, Qatadah, Atha, As Suddi, Ibnu Zaid, dan Abdullah bin Katsir meriwayatkan

¹³ Asnawir and Usman., *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).

¹⁴ B; Megawati et al., *Tafsir Tarbawy Konsep Pendidikan Islam Menurut Al-Qur'an* (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota IKAPI Jawa Barat, 2022).

makna *al wasilah* ialah *al qurbah* (pendekatan diri), bentuk fa'il dari kata *tasaltu ilaihi*, yaitu aku mendekatkan diri kepadanya. Bentuk jama' *al-wasilah* ialah "وسائل" (*al-wasail*), yang dapat juga berarti sebagai permintaan atau saling meminta. Dengan demikian, *al-wasilah* berasal dari kata "*ath-thalab*" (permintaan), namun juga berarti cara pendekatan khusus dalam mengajukan permintaan (media)¹⁵. Tafsir al-misbah menambahkan bahwa kata وَسِيلَةً (*wasilah*) memiliki makna yang sejalan dengan وَصِيلَةً (*washilah*) yaitu sesuatu yang menghubungkan antara dua hal. Washilah berperan sebagai penghubung atau sarana yang mendekatkan satu pihak kepada pihak lain, dengan dasar keinginan yang kuat untuk mendekat¹⁶.

Begitu juga dalam tafsir al-maraghi yang menjelaskan *al-wasilah* sebagai sarana yang mendekatkan seseorang kepada keridaan Allah dan mendekatkannya di sisi Allah swt, serta memperoleh di akhirat¹⁷. Di dalam Tafsir Ibnu Katsir juga dijelaskan bahwa *al wasilah* merupakan sarana yang membantu dalam mencapai tujuan, sekaligus menyampaikan bahwa *wasilah* bermakna sebagai *alam* (nama tempat) yang tertinggi di surga yang paling dekat dengan 'Arsy¹⁸.

Dengan merujuk pada tafsir-tafsir diatas, dapat disimpulkan bahwa kata wasilah atau wasa'il memiliki arti sebagai media perantara yang dapat mendekatkan diri kepada Allah swt. Secara umum, "wasâ'il" juga dapat diartikan sebagai penghubung antara dua pihak, yaitu pemberi amanah dan penerima amanah. Oleh karena itu, penyampai pesan atau perantara menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian amanah berupa pengetahuan.

Nashir dalam bukunya *Muqaddimati Fi at-Tarbiyah* menegaskan bahwa media dalam pembelajaran berfungsi sebagai alat konkret untuk memperjelas

¹⁵ Al Qurthubi, *Tafsir Al Qurthubi*, trans. Fathurrahman, Ahmad Hotib, and Nashirul Haq, vol. 6 (Jakarta: Pustaka Azzam, 2010).

¹⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, vol. 3 (Jakarta: Lentera Hati, 2005).

¹⁷ A. M. Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, trans. A. U. Sitanggal, H. N. Aly, and B. A. Bakar, vol. 6 (Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 1993).

¹⁸ Abdulullah, *Tafsir Ibnu Katsir*, trans. M. A. Ghoffar, A. Mu'thi, and A. Al-Atsari, vol. 3 (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004).

maksud pembelajaran sehingga mempermudah pemahaman¹⁹. Usman menambahkan bahwa media akan menjadi efektif jika penggunaannya mampu merangsang pemikiran, emosi, dan minat siswa, sehingga meningkatkan daya tarik dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, media dalam pembelajaran berperan penting dalam menjembatani komunikasi antara pendidik dan siswa, sehingga memfasilitasi pemahaman yang lebih baik²⁰.

Media Pembelajaran Perspektif Q.S Al-Baqarah Ayat 31

Mengacu pada tafsir Al-Maraghi, kita dapat memahami bahwa dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 31 terdapat proses pembelajaran yang ditandai dengan kata **عَلَّمَ**. Tafsir ini menjelaskan bahwa Allah mengajarkan ilmu kepada Nabi Adam, baik secara langsung maupun bertahap²¹. Proses pembelajaran tersebut tentu melibatkan media pembelajaran. Di dalam Q.S al-baqarah ayat 31, setidaknya terdapat dua media pembelajaran yang digunakan Allah dalam mengajari Nabi Adam as, media tersebut ialah media visual dan audio.

1. Media Visual

Media visual merupakan media yang efektif untuk menyampaikan pesan atau informasi melalui penglihatan dengan simbol-simbol visual meliputi beberapa jenis²², seperti gambar atau foto, diagram, peta konsep, grafik, dan lain sebagainya²³. Di dalam Q.S al-baqarah ayat 31, media visual ini ditunjukkan dari makna kata **الْأَسْمَاءُ**. Berdasarkan tafsir Ibnu Katsir, kata **الْأَسْمَاءُ** pada Q.S al-baqarah ayat 31 menunjukkan bahwa Allah mengajari Nabi Adam terkait nama segala macam benda, baik dzat, sifat, maupun af'al (perbuatannya). Kata **الْأَسْمَاءُ** juga mengandung arti bahwa nama-nama seluruh makhluk, baik yang kecil

¹⁹ Gunawan and Pasaribu, "Alat Dan Media Pembelajaran Dalam Perspektif Tafsir Al-Misbah."

²⁰ Asnawir and Usman., *Media Pembelajaran*.

²¹ A. M. Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, trans. A. U. Sitanggal, H. N. Aly, and B. A. Bakar, vol. 1 (Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 1992).

²² Santia, Leny Marlina, and Lidya Oktamarina, "Pengaruh Media Animasi Audio Visual Terhadap Karakter Disiplin Anak Di RA Insanul Fitroh Palembang," *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 114–30.

²³ Husnul Khotimah, Asep Supena, and Nandang Hidayat, "Meningkatkan Attensi Belajar Siswa Kelas Awal Melalui Media Visual," *Jurnal Pendidikan Anak* 8, no. 1 (2019): 17–28, <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.22657>.

maupun yang besar²⁴. Pendapat ini selaras dengan pandangan Al-Maraghi yang menyatakan di dalam tafsir, bahwa kata *الْأَسْمَاءُ* merujuk pada nama-nama Allah, yang mencakup nama-nama yang diketahui dan di Imani, serta bisa diartikan sebagai nama-nama benda, karena ada hubungan yang erat antara yang menamakan dan yang dinamai, serta mudah dipahami²⁵.

Dalam Tafsir Al-Misbah, ayat ini mengungkapkan bahwa Allah memberikan potensi kepada Adam untuk memahami nama-nama benda atau kata-kata yang digunakan untuk mengenali fungsi benda-benda tersebut. Hal ini menjadi bukti bahwa manusia dianugerahi potensi untuk mengenal fungsi dan karakteristik benda-benda, seperti fungsi api dan angin, serta kemampuan untuk berbahasa. Bahkan dalam perkembangan bahasa manusia, misalnya pada anak-anak, pengajaran dimulai dengan mengenalkan nama-nama sederhana seperti "Papa," "Mama," "mata," dan "pena," sebelum memahami kata kerja atau bentuk-bentuk bahasa lainnya²⁶.

Sementara itu, dalam tafsir Al-Qurthubi, terdapat perbedaan pendapat mengenai makna "*الْأَسْمَاءُ* ". Pendapat pertama, sebagaimana disampaikan oleh Ibnu Abbas, Ikrimah, Qatadah, Mujahid, dan Ibnu Jubair, menyatakan bahwa "*الْأَسْمَاءُ* " mencakup nama dari segala sesuatu, baik besar maupun kecil. Ashim bin Kulaib meriwayatkan dari Sa'ad, hamba dari Al-Hasan bin Ali, bahwa saat ia mendengar diskusi mengenai nama-nama benda di hadapan Ibnu Abbas, orang-orang mengatakan nama wadah dan nama cemeti. Kemudian Ibnu Abbas menegaskan tafsir dari ayat tersebut: *وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا* "Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama seluruhnya."

Adapun pendapat kedua, sebagaimana dijelaskan oleh Ath-Thabari, menyebutkan bahwa "*الْأَسْمَاءُ* " merujuk pada nama-nama malaikat dan keturunannya yang diajarkan kepada Adam. Namun, Al-Qurthubi lebih memilih pendapat pertama, yang menyatakan bahwa makna "*الْأَسْمَاءُ* " mencakup nama

²⁴ Abdulullah, *Tafsir Ibnu Katsir*, trans. M. A. Ghoffar, A. Mu'thi, and A. Al-Atsari, vol. 1 (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004); M. N. Ar-Rifa'i, *Taisiru Al-Aliyyul Qadir Li Iktishari Tafsir Ibnu Katsir, Jilid I*, trans. Syaihabuddin (Jakarta: Gema Insani, 2005).

²⁵ Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, 1992.

²⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Quran*, vol. 1 (Jakarta: Lentera Hati, 2005).

dari seluruh makhluk, baik yang kecil maupun besar²⁷.

Dari tafsiran diatas, dapat dipahami bahwa kata **الْأَسْمَاءُ** berarti sebuah nama-nama benda baik yang besar maupun yang kecil yang Allah ajarkan kepada nabi Adam as. Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa benda tersebut merupakan bagian dari media yang digunakan oleh Allah ketika mengajari nabi Adam. Benda-benda yang disebutkan oleh Nabi Adam atas perintah Allah tentu telah diberikan gambaran bentuknya oleh Allah. Hal ini menunjukkan bahwa Allah menggunakan “media visual” ketika mengajarkan pengetahuan kepada Nabi Adam. Media visual tersebut berupa representasi dari nama-nama benda yang membuat Nabi Adam dapat mengenali dan menyebutkannya. Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa Allah menggunakan pendekatan visual dalam proses pembelajaran tersebut, memperkuat peran penting visualisasi dalam pendidikan²⁸.

Dalam dunia pendidikan yang semakin berkembang, media visual juga terus mengalami transformasi signifikan dari bentuk yang awalnya konvensional menuju era digital yang lebih canggih. Awalnya media visual ini hanya sekedar bacaan cetak biasa, seperti buku pelajaran, alquran, papan tulis, sketsa, gambar dan lain sebagainya, kini sudah berkembang menjadi media visual berbasis teknologi modern seperti proyektor interaktif dan *smartboard* yang sudah terintegrasi dengan berbagai aplikasi digital. Perkembangan media ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi dan minat siswa, yang nantinya akan mendorong mereka agar senantiasa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif. Dengan adanya perkembangan media tersebut, membuat siswa menjadi lebih termotivasi serta semakin tertarik dalam melaksanakan pembelajaran²⁹.

2. Media Audio

Media pembelajaran audio merujuk pada media yang hanya dapat

²⁷ Al Qurthubi, *Tafsir Al Qurthubi*, trans. Fathurrahman, Ahmad Hotib, and Nashirul Haq, vol. 2 (Jakarta: Pustaka Azzam, 2010).

²⁸ U. Wahidin and A. Syaefuddin, “Media Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Islam,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2018): 47–66.

²⁹ Anggoro et al., “Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Hadist.”

didengar, seperti suara yang disampaikan melalui berbagai alat, baik oleh manusia maupun non-manusia³⁰. Di dalam Q.S al-Baqarah ayat 31 dijelaskan bahwa Allah menggunakan media audio. Hal ini terlihat dari firman Allah, فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ, yang berarti, “**Sebutkanlah** kepada-Ku nama-nama benda tersebut, jika kamu memang orang-orang yang benar.”

Dalam Tafsir Al-Maraghi, kata أَنْبِئُونِي atau yang berasal dari akar kata **al-inba`** memiliki makna "memberi kabar," dan sering kali digunakan untuk menyampaikan hal-hal yang agung atau penting. Ini menunjukkan bahwa kata tersebut tidak sembarangan dipakai, melainkan berkaitan dengan peristiwa atau kabar yang memiliki bobot signifikan. Dalam konteks ini, kita dapat memahami bahwa terdapat pesan besar dan penting yang hendak disampaikan melalui kata tersebut³¹. Hal ini sesuai dengan pendapat Al-Qurthubi, di dalam tafsirnya menjelaskan bahwa أَنْبِئُونِي bermakna sebagai *akhbiruuni* (beritahukanlah kepadaku), sebab makna *an-nabi'* adalah al khabar (berita)³². Pendapat-pendapat tersebut diperkuat oleh Tafsir al-misbah, yang menafsirkan ayat 31 bahwa para ulama memahami pengajaran nama-nama kepada Adam as. sebagai proses mengajarkan kata-kata, di antara mereka ada yang berpendapat bahwa benda-benda tersebut dipaparkan kepada nabi Adam, dan pada saat yang sama Nabi Adam mendengar suara yang menyebutkan nama benda yang dipaparkan tersebut. Pendapat lain menyatakan bahwa Allah mengilhamkan langsung nama benda tersebut kepada Nabi Adam pada saat dipaparkan, sehingga Nabi Adam memiliki kemampuan untuk memberi setiap benda nama yang membedakannya dari benda lainnya. Pendapat kedua ini dinilai lebih kuat karena mengajar tidak selalu harus melalui pemberian instruksi atau penyampaian kata-kata, melainkan bisa juga melalui proses pengasahan potensi yang dimiliki siswa, hingga potensi tersebut berkembang dan menghasilkan beragam pengetahuan³³.

Merujuk pada kitab *I'rab Al-Quran Al-Kariim*, kata أَنْبِئُونِي berarti

³⁰ S Ramli, “Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Al-Hadits,” *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 2015, 133–54.

³¹ Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, 1992.

³² Al Qurthubi, *Tafsir Al Qurthubi*, 2010.

³³ Shihab, *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Quran*.

"kabarkanlah kepadaku," yang dalam bahasa Arab setara dengan kata *أخبروني*. Kata ini merupakan bentuk *fi'il amr* (kata kerja perintah) yang menandakan instruksi langsung³⁴. Dalam ayat yang dimaksud, Allah memberikan perintah kepada para malaikat untuk menyebutkan atau menjelaskan kepada-Nya apa yang mereka pahami mengenai benda-benda yang mereka lihat.

Menariknya, perintah ini bukan sekadar permintaan untuk memberikan informasi, tetapi lebih dalam dari itu. Ia melibatkan aspek komunikasi verbal, di mana para malaikat diminta untuk menyampaikan pemahaman mereka secara lisan. Ini menunjukkan bahwa salah satu media yang digunakan dalam penyampaian pesan pada saat itu adalah media audio-suara dan ucapan.

Konsep ini juga diperkuat dalam beberapa ayat lain, seperti Q.S. Al-Isra ayat 14 yang berbunyi, "**Bacalah** kitabmu. Cukuplah dirimu pada hari ini sebagai penghitung atas amalmu." Dalam Q.S. At-Taubah ayat 11, Allah berfirman, "Dan jika mereka bertobat, melaksanakan salat dan menunaikan zakat, maka (berarti mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama. Kami **menjelaskan** ayat-ayat itu bagi orang-orang yang mengetahui." Begitu pula dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 76, disebutkan, "... lalu mereka berkata: 'Apakah kamu **menceritakan** kepada mereka (orang-orang mukmin) apa yang telah diterangkan Allah kepadamu...'"

Kata-kata seperti "sebutkan, jelaskan, ceritakan" dan kata-kata lain yang semakna, menunjukkan adanya dalil yang terkait dengan suara sebagai media utama dalam penyampaian pesan. Kata-kata tersebut secara alami melibatkan bunyi atau suara yang dihasilkan sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh pendengar. Ini menegaskan bahwa dalam komunikasi verbal, suara menjadi sarana penting dalam menyampaikan informasi. Hal ini juga berlaku dalam konteks pembelajaran, di mana seorang guru dapat menyampaikan materi dengan cara membaca buku atau kitab yang menjadi rujukan. Meski demikian, yang lebih ditekankan dari kata "**sebutkanlah**" adalah peran suara dalam proses penyampaian pembelajaran. Suara bukan hanya media komunikasi, tetapi juga alat penting dalam transfer ilmu, terutama ketika pembelajaran disampaikan secara lisan³⁵.

³⁴ القاهرة: دار الرسالت). إعراب القرآن الكريم وبيان معانيه، ع حسن (n.d.).

³⁵ Anggoro et al., "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadist."

Dalam proses pembelajaran modern, media audio ini terus mengalami perkembangan. Hal tersebut ditandai dengan adanya media-media teknologi yang mendukung, seperti radio, kaset audio, MP3, bahkan sekarang lebih sering diakses melalui handphone. Dengan menggunakan media audio tersebut, siswa dapat mendengarkan informasi penting, serta pembelajaran dapat dilaksanakan dimana saja, karena audio dapat diputar kapan saja sesuai dengan kebutuhan pendengar dan memberikan fleksibilitas yang tinggi dalam mendukung proses belajar³⁶.

Implikasi Media Pembelajaran dalam Pendidikan

Pendidikan merupakan proses kompleks yang akan senantiasa dilakukan oleh manusia sepanjang hidupnya. Proses ini melibatkan kegiatan belajar yang terjadi melalui interaksi antara individu dengan lingkungannya. Saat proses pembelajaran, tentunya tersedia berbagai sumber dan daya yang dapat digunakan secara efektif, baik yang disediakan secara sengaja maupun yang ada pada sekitar. Setiap proses yang dilakukan manusia, terjadi proses pendidikan yang berkontribusi untuk membentuk sikap dan perilaku seseorang, yang pada akhirnya membangun watak, kepribadian atau karakter³⁷.

Agar kualitas sumber daya pendidikan tersebut meningkat, maka terdapat peranan penting dari seorang guru sebagai komponen utama sumber daya manusia yang harus terus dibina dan dikembangkan³⁸. Pada kegiatan pembelajaran, peran guru tidak cukup hanya dengan penyampaian materi secara lisan. Mereka juga memerlukan media atau alat bantu yang efektif untuk menyampaikan pesan dan mempermudah pemahaman siswa. Tanpa media yang memadai, guru mungkin akan kesulitan dan memerlukan lebih banyak tenaga untuk menjelaskan pelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media sangat diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran agar berjalan lebih lancar dan

³⁶ A Pito, "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Quran," *Andragogi Jurnal Diklat Teknis* 6, no. 2 (2018): 97–117.

³⁷ I Putu Karpika et al., "PKM. Penanaman Karakter Melalui Pembelajaran Dan Ekstrakurikuler Pada Siswa SMK PGRI 1 Bandung," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi* 4, no. 2 (2024): 61–70.

³⁸ Ibrahim, "Pelaksanaan Supervisi Kinerja Guru Di SMP IT Izzuddin Palembang.," *El-Idare: Journal of Islamic Education Management* 7, no. 2 (2021): 13–25.

efektif³⁹.

Media-media yang disebutkan dalam q.s al-baqarah ayat 31 tentunya memiliki manfaat serta pengaruhnya tersendiri. Dengan media tersebut, lebih memudahkan siswa dalam memahami apa yang disampaikan oleh gurunya. Hamalik menyatakan bahwa penggunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar dapat menumbuhkan minat dan keinginan baru, meningkatkan motivasi serta rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan memberikan dampak psikologis terhadap siswa. Pemanfaatan media pendidikan selama tahap orientasi pembelajaran sangat berperan dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran serta penyampaian pesan dan isi materi. Selain itu, media pendidikan juga berkontribusi pada peningkatan pemahaman siswa, menyajikan data dengan cara yang menarik dan dapat dipercaya, mempermudah interpretasi data, dan menyederhanakan informasi⁴⁰.

Secara lebih luas, ada dampak yang diperoleh dari menggunakan media dalam pembelajaran, diantaranya:

- a. Materi pelajaran akan memiliki makna yang lebih jelas, sehingga siswa dapat memahaminya dengan lebih baik dan mencapai tujuan pengajaran secara optimal.
- b. Metode pengajaran akan menjadi lebih beragam, tidak hanya bergantung pada komunikasi verbal dari guru, sehingga siswa tidak merasa bosan dan guru tidak kehabisan energi dalam menyampaikan materi.
- c. Siswa akan lebih aktif dalam kegiatan belajar, karena mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, beraksi, mendemonstrasikan, dan lainnya.
- d. Proses pengajaran akan lebih menarik bagi siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.
- e. Penyajian pesan akan menjadi lebih jelas, menghindari ketergantungan pada komunikasi verbal semata.

³⁹ Mardiah Astuti et al., "Media Pembelajaran Sebagai Pusat Sumber Belajar," *Journal of Law, Administration, and Social Science* 4, no. 5 (2024): 702–9.

⁴⁰ H. Oemar, *Media Pendidikan* (Bandung: Penerbit Alumni, 1980).

- f. Media pembelajaran dapat mengatasi batasan ruang, waktu, dan kemampuan indera, seperti objek yang terlalu besar atau kecil, gerakan yang terlalu cepat atau lambat, serta peristiwa masa lalu, konsep kompleks, dan ide yang luas⁴¹.
- g. Merevitalisasi Sejarah, Kejadian-kejadian penting di masa lalu dapat dihidupkan kembali melalui rekaman film, video, atau foto, sedangkan objek yang kompleks, seperti mesin, bisa disajikan dalam bentuk model atau diagram.
- h. Visualisasi Konsep Luas, konsep yang sulit dipahami, seperti gunung berapi atau iklim, dapat lebih mudah dipahami melalui visualisasi dalam bentuk film, gambar, atau animasi⁴².
- i. Penggunaan media pendidikan yang bervariasi dan tepat, siswa tidak lagi bersikap pasif. Media ini mampu: 1) Meningkatkan semangat belajar; 2) Memfasilitasi interaksi langsung antara siswa dan lingkungan; 3) Membiarkan siswa belajar sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing.
- j. Media dapat menjembatani perbedaan antara individu dengan cara: 1) Memberikan rangsangan yang sama; 2) Menyediakan pengalaman yang sebanding; 3) Menciptakan persepsi yang serupa di antara siswa⁴³.

Dengan memanfaatkan media yang tepat dan bervariasi, terlihat jelas bahwa media pendidikan sangat penting dalam proses belajar mengajar. Keberadaan media pendidikan juga berpengaruh besar terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Jika sebuah sekolah tidak memiliki media pendidikan, proses belajar mengajar dapat berlangsung secara kurang efektif dan efisien, yang pada akhirnya dapat membuat siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran⁴⁴. Dengan demikian, media pendidikan tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga berkontribusi besar terhadap keberhasilan pendidikan secara keseluruhan.

⁴¹ D Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007).

⁴² A. W. Rosyidi and M. Ni'mah, *Media Pendidikan Bahasa Arab* (Malang: UIN-Maliki Press, 2009).

⁴³ Rosyidi and Ni'mah.

⁴⁴ S Azizah, "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits.," *Jurnal Literasiologi* 6, no. 1 (2021): 67–79.

C. Kesimpulan

Kajian tafsir Q.S. Al-Baqarah ayat 31 menegaskan bahwa media pembelajaran memiliki peran sentral dalam pendidikan, tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi sebagai sarana interaktif yang meningkatkan efektivitas penyampaian materi. Penggunaan media visual, audio, dan lingkungan sekitar mampu memperdalam pemahaman siswa, menciptakan suasana belajar yang dinamis, serta memperkaya interaksi antara guru dan siswa. Dengan media yang tepat, komunikasi menjadi lebih lancar dan dua arah, memungkinkan siswa lebih aktif terlibat, sementara guru dapat menyampaikan materi yang kompleks dengan lebih mudah. Pemanfaatan media secara optimal tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna, tetapi juga mendorong pencapaian hasil belajar yang maksimal, serta memperdalam pemahaman siswa terkait pembelajaran yang telah dilakukan.

D. Daftar Pustaka

- Abdulullah. *Tafsir Ibnu Katsir*. Translated by M. A. Ghoffar, A. Mu'thi, and A. Al-Atsari. Vol. 3. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004.
- . *Tafsir Ibnu Katsir*. Translated by M. A. Ghoffar, A. Mu'thi, and A. Al-Atsari. Vol. 1. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004.
- Afrianti, S., and H. Musril. "Perancangan Media Pembelajaran TIK Menggunakan Aplikasi Autoplay Media Studio 8 Di SMA Muhammadiyah Padang Panjang." *JURNAL INFORMATIKA UPGRIS* 6, no. 2 (2020): 22–27.
- Al-Maraghi, A. M. *Tafsir Al-Maraghi*. Translated by A. U. Sitanggal, H. N. Aly, and B. A. Bakar. Vol. 1. Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 1992.
- . *Tafsir Al-Maraghi*. Translated by A. U. Sitanggal, H. N. Aly, and B. A. Bakar. Vol. 6. Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang, 1993.
- Anggoro, D., M. Khudori, M. Saufi, M. Indra, and K. Anwar. "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadist." *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 5 (2023): 286–306.
- Ar-Rifa'i, M. N. *Taisiru Al-Aliyyul Qadir Li Ikhtishari Tafsir Ibnu Katsir, Jilid I.*

- Translated by Syaihabuddin. Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Asnawir, and Usman. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Asror, F. M., F. Janah, and E. C. Nafi'ah. "Kewajiban Dan Karakteristik Belajar Mengajar Ala Rasulullah (Perspektif Hadis)." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2021): 187–93.
- Astuti, Mardiah, Icha Suryana, Nabila Anggraini, Anisa Fitri, Muhammad Fajar, and Putri Widiya Astuti. "Media Pembelajaran Sebagai Pusat Sumber Belajar." *Journal of Law, Administration, and Social Science* 4, no. 5 (2024): 702–9.
- Azizah, S. "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits." *Jurnal Literasiologi* 6, no. 1 (2021): 67–79.
- Eliyah. "Proses Penciptaan Manusia Sebagai Media Pembelajaran Al-Qur'an." *Cross-Border: Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional* 1, no. 2 (2018): 39–55.
- Fitri, S. D., R. R. Rianda, L. D. Anggraini, B., Alma, and W. Wismanto. "Kewajiban Dan Karakteristik Belajar Mengajar Ala Rasulullah (Perspektif Hadits)." *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2, no. 2 (2024): 656–65.
- Gunawan, and S. Pasaribu. "Alat Dan Media Pembelajaran Dalam Perspektif Tafsir Al-Misbah." *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2022): 86–106.
- Hasibuan, Ulfah Salwa, Putri Intan Utami, Shinta Novia, and Cucu Surahman. "Konsep Khalifah Dalam Qs . Al-Baqarah / 2 : 30 Dan Implikasinya Terhadap Tujuan Pendidikan Islam Di Era Society 5 . 0" 13, no. 2 (2024): 272–85. <https://doi.org/10.15408/quhas.v13i2.42166>.
- Ibrahim. "Pelaksanaan Supervisi Kinerja Guru Di SMP IT Izzuddin Palembang." *El-Idare: Journal of Islamic Education Management* 7, no. 2 (2021): 13–25.
- Izzan, A., and N. Nuraeni. "Media Pembelajaran Perspektif Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 31." *Jurnal MASAGI* 2, no. 1 (2023): 1–7.
- Karpika, I Putu, Luh Putu Swandewi Antari, I Ketut Suardana, and I Made Gede Putra Wijaya. "PKM. Penanaman Karakter Melalui Pembelajaran Dan Ekstrakurikuler Pada Siswa SMK PGRI 1 Bandung." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widya Mahadi* 4, no. 2 (2024): 61–70.

- Khotimah, Husnul, Asep Supena, and Nandang Hidayat. "Meningkatkan Attensi Belajar Siswa Kelas Awal Melalui Media Visual." *Jurnal Pendidikan Anak* 8, no. 1 (2019): 17–28. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.22657>.
- Megawati, B;, S; Ahyar, Z; Abidin, A; Wibowo, K, A, A; Syawaluddin, F, M; Sanusi, Ruwaidah;, et al. *Tafsir Tarbawy Konsep Pendidikan Islam Menurut Al-Qur'an*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota IKAPI Jawa Barat, 2022.
- Naser, R.M. "Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Melalui Media Audio Visual Dalam Manajemen Pendidikan Islam Tinjauan (Studi Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu)." *Jurnal Kolaboratif Sains* 5, no. 8 (2022): 466–80.
- Oemar, H. *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni, 1980.
- Pito, A. "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Quran." *Andragogi Jurnal Diklat Teknis* 6, no. 2 (2018): 97–117.
- Putri, E. R., R. A. Pohan, and N. Nengsih. "Gambaran Kejenuhan Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 Di MTs Al-Ikhlas Tanah Terban." *Counseling and Sprituality* 1, no. 1 (2022): 9–22.
- Qurthubi, Al. *Tafsir Al Qurthubi*. Translated by Fathurrahman, Ahmad Hotib, and Nashirul Haq. Vol. 6. Jakarta: Pustaka Azzam, 2010.
- . *Tafsir Al Qurthubi*. Translated by Fathurrahman, Ahmad Hotib, and Nashirul Haq. Vol. 2. Jakarta: Pustaka Azzam, 2010.
- Ramli, S. "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits." *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 2015, 133–54.
- Ridwan, M. "Konsep Tarbiyah, Ta'lim Dan Ta'dim Dalam Al-Qur'an." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2018): 37–60.
- Rosyidi, A. W., and M. Ni"mah. *Media Pendidikan Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press, 2009.
- Santia, Leny Marlina, and Lidya Oktamarina. "Pengaruh Media Animasi Audio Visual Terhadap Karakter Disiplin Anak Di RA Insanul Fitroh Palembang." *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 114–30.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*.

- Vol. 3. Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- . *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Quran*. Vol. 1. Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- Syah, D. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.
- Wahidin, U., and A. Syaefuddin. "Media Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2018): 47–66.
- Wulandari, A. P., A. A. Salsabila, K. Cahyani, T. S. Nurazizah, and Z. Ulfiah. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–36.
- حسن, n.d. *ع. إعراب القرآن الكريم وبيان معانيه. القاهرة: دار الرسائل*